BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan pada daerah panas bumi Padang Belimbing menunjukkan bahwa nilai anomali magnetik yang didapatkan didominasi oleh nilai anomali rendah. Area dengan anomali magnetik rendah semakin dominan ke arah Selatan daerah penelitian. Hal ini karena adanya proses demagnetisasi akibat adanya pengaruh sumber panas bumi. Struktur bawah permukaan pada permodalan 2D diperoleh bahwa lapisan batuan penudung (*cap rock*) berada pada lapisan satuan vulkanik tersier dengan kedalaman 225 m hingga 1465 m di bawah permukaan. Lapisan batuan reservoir berada di bawah lapisan *cap rock* yaitu pada lapisan satuan meta batu gamping. Sumber panas daerah Padang Belimbing ini diduga berasal dari aktivitas vulkanik bukit Tinjau Laut.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas daerah penelitian dan memperluas jarak antar titik pengambilan data agar pemodelan struktur bawah permukaan dapat terpetakan secara lebih rinci. Selain itu, diperlukan metode geofisika lainnya di sekitar manifestasi panas bumi daerah Sumani untuk menambah keakuratan data dan menggunakan metode seismik refraksi di sekitar manifestasi panas bumi untuk mengidentifikasi sesar di daerah tersebut sebagai jalan keluarnya fluida panas bumi ke permukaan.